

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian di lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Komite Sekolah di SD Negeri Kesaud dalam upaya ikut mengelola sarana dan prasarana sekolah sudah baik.

Empat peran komite sekolah yang dikaitkan dengan pengelolaan sarana dan prasarana telah dilakukan oleh komite sekolah yang ada di SD Negeri Kesaud.

1. Peran sebagai pemberi pertimbangan; dalam perannya sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah SD Negeri Kesaud tidak terlalu berperan penting. Karena semua program khususnya sarana dan prasarana disusun dan dibuat oleh pihak sekolah. Komite sekolah hanya memberi persetujuan saja. Persetujuan tersebut berlaku untuk semua aspek pengelolaan sarana dan prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan.
2. Peran sebagai pemberi dukungan; dalam perannya sebagai pemberi dukungan, komite sekolah SD Negeri Kesaud sangat berperan penting. Karena semua aspek pengelolaan sarana dan prasarana membutuhkan dukungan penuh dari komite sekolah. Komite sekolah SD Negeri Kesaud selalu memberikan dukungan tersebut kepada pihak sekolah untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana SD Negeri Kesaud.

3. Peran sebagai pengontrol; dalam perannya sebagai pengontrol, komite sekolah SD Negeri Kesaud telah menjalankan tugasnya dengan baik. Karena di setiap aspek pengelolaan sarana dan prasarana selalu berada dalam pengawasan komite sekolah. Komite sekolah selalu melakukan pengecekan terhadap kondisi sarana dan prasarana sekolah setiap bulannya. Namun dalam aspek penggunaan sarana dan prasarana sepenuhnya diatur oleh pihak sekolah.
4. Peran sebagai mediator; dalam perannya sebagai mediator, komite sekolah SD Negeri Kesaud telah menjalankan tugasnya dengan baik. Karena setiap aspek dari pengelolaan sarana dan prasarana selalu dikomunikasikan kepada masyarakat oleh komite sekolah. Sehingga masyarakat pun mengetahui kondisi perkembangan sarana dan prasarana SD Negeri Kesaud tanpa harus melakukan pengawasan sendiri.
5. Ada beberapa hambatan yang membuat kinerja komite sekolah kurang maksimal yaitu : kurangnya keanggotaan komite sekolah, kurangnya pengarahan pihak kepada komite sekolah terkait peran komite sekolah, kurang terbuca nya masyarakat dalam memberikan ide dan inspirasi untuk peningkatan mutu sekolah khususnya bidang sarana dan prasarana dan terbatasnya lahan yang dimiliki sekolah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait dengan peran komite sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, saran yang pertama sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kerja sama dengan komite sekolah seperti yang sudah dilakukan saat ini terutama dalam hal peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah. Kedua, untuk kamar mandi sekolah hendaknya segera dilakukan perbaikan agar para siswa tidak perlu mengantri terlalu lama bila akan ke kamar mandi sehingga tidak mengganggu jalannya pembelajaran di sekolah. Ketiga, utamakan pembuatan mushola untuk sarana beribadah siswa. Keempat, pembangunan perpustakaan untuk disegerakan agar siswa bisa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dari membaca. Kelima, lapangan olahraga disediakan supaya ketika pelajaran olah raga siswa tidak mencari lapangan di luar sekolah.
2. Bagi komite sekolah, keaktifan peran komite sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana hendaknya ditingkatkan. Kemudian perlu penambahan anggota komite sekolah dari kalangan wali murid yang masih produktif. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi, komite sekolah hendaknya tidak mudah menyerah dan senantiasa berusaha mencari solusi terbaik dalam mengatasi hambatan tersebut.
3. Bagi orang tua wali murid, hendaknya terus meningkatkan dalam memberikan dukungan kepada komite sekolah dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Tidak harus berupa dana, dapat juga berupa ide atau gagasan yang inovatif.
4. Bagi peneliti selanjtnya, perlu diteliti lebih luas lagi peran dan fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah tidak hanya sebatas pengelolaan sarana dan prsarana saja.